

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga saham, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 dan 2012. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan hasil bahwa secara parsial, harga saham tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,674 lebih besar dari 0,05. Dimana tingkat harga saham yang diperdagangkan di BEI tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba sebagai sesuatu yang penting untuk dilakukan guna menarik minat investor terhadap suatu perusahaan.
2. Penelitian ini memberikan hasil bahwa secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dimana semakin besar perusahaan maka banyak kegiatan yang diketahui oleh publik dan cenderung

memiliki *Public demand* akan informasi yang tinggi sehingga dalam pengungkapan laporan keuangannya diungkapkan secara lebih luas.

3. Penelitian ini memberikan hasil bahwa secara parsial, rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,059 lebih besar dari 0,05. Pihak perusahaan (manajemen) tidak termotivasi untuk melakukan tindakan perataan laba karena investor cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada.
4. Penelitian ini memberikan hasil bahwa secara parsial, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,124 lebih besar dari 0,05. Ini membuktikan bahwa tidak serta merta insentif manajemen dalam melakukan tindakan perataan laba dikarenakan kepemilikannya terhadap perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan karena dapat membahayakan perusahaan dalam jangka panjangnya.
5. Penelitian ini memberikan hasil bahwa secara simultan, harga saham, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam penelitian ini periode penelitian terbatas hanya dua tahun.
2. Rendahnya *adjusted R²* dalam penelitian ini yaitu 0.397 variabel-variabel dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebesar 39,7% terhadap tindakan perataan laba.
3. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 46 perusahaan dan hanya diambil dari perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua jenis industri.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya dilakukan periode penelitian yang lebih panjang.
2. Menambah variabel lain agar dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu tindakan perataan laba. Variabel-variabel tersebut dapat berupa umur perusahaan, struktur kepemilikan, asimetri informasi, pangsa pasar, jenis sektor industri perusahaan, dll.

3. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengambilan sampel bukan hanya dari perusahaan manufaktur tetapi juga industri lainnya seperti LQ45, *real estate*, perbankan maupun telekomunikasi.